

**LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)**

No.	Deskripsi	Mar-25	Dec-24	Sep-24	Jun-24	Mar-24
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	13.585.586	13.054.730	12.762.518	12.230.156	11.837.297
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	13.585.586	13.054.730	12.762.518	12.230.156	11.837.297
3	Total Modal	15.571.537	15.163.534	14.989.075	14.846.396	14.591.753
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	72.181.817	66.014.038	65.244.369	64.539.815	60.667.446
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	18,82%	19,78%	19,56%	18,95%	19,51%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	18,82%	19,78%	19,56%	18,95%	19,51%
7	Rasio Total Modal (%)	21,57%	22,97%	22,97%	23,00%	24,05%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,00%*)	1,00%*)	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	11,58%	12,98%	13,56%	12,95%	13,51%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	154.555.963	152.015.305	144.514.771	144.163.182	129.372.147
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,79%	8,59%	8,83%	8,48%	9,15%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,79%	8,59%	8,83%	8,48%	9,15%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%).	8,80%	8,79%	8,56%	8,65%	9,26%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%).	8,80%	8,79%	8,56%	8,65%	9,26%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	43.759.373	43.735.361	40.756.926	35.687.401	39.619.690
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	13.346.389	13.362.464	11.291.532	11.617.338	12.138.557
17	LCR (%)	327,87%	327,30%	360,95%	307,19%	326,40%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	73.744.163	70.740.592	70.918.559	69.618.968	65.333.646
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	57.874.098	59.377.971	55.183.249	53.650.442	51.983.121
20	NSFR (%)	127,42%	119,14%	128,51%	129,76%	125,68%

Analisis Kualitatif

KPMM pada 31 Maret 2025 adalah 21,57% berada jauh diatas persyaratan permodalan minimum. Penurunan KPMM sebesar 1,40% dari bulan Desember 2024 disebabkan oleh kenaikan eksposur ATMR yang sebagian diimbangi dengan kenaikan modal.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.

*) Berdasarkan Surat OJK no. SR-66/PB.31/2025 tanggal 9 Oktober 2024, Bank ditetapkan sebagai Bank Sistemik untuk periode dari Oktober 2024 - Maret 2025.